

Dewiyati Kadiwanno

by UNITRI Press

Submission date: 20-Apr-2022 02:38AM (UTC-0400)

Submission ID: 1742881020

File name: Dewiyati_Kadiwanno.docx (588.25K)

Word count: 1346

Character count: 8934

1
**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



OLEH:

DEWIYATI KADI WANO

NIM: 2015120178

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran struktur aktiva terhadap struktur modal. Penggunaan data tiga tahun terakhir yaitu mulai dari tahun 2016-2018. Ex post factor dengan metode kuantitatif. Penentuan sampel yaitu *purposive sampling*. Didapatkan 30 yang sesuai kriteria pemilihan sampel. Regresi linear berganda sebagai analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Variabel profitabilitas (X_1) memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,370 > 2,042$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$), Variabel struktur aktiva (X_2) memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,242 > 2,042$) dengan nilai signifikan sebesar 0,004 ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur di BEI secara parsial dan simultan. Dengan demikian diharapkan perusahaan untuk terus meningkatkan profitabilitasnya, sehingga mampu menghasilkan laba yang dapat menambah laba ditahan.

Kata kunci: Struktur modal, profitabilitas, struktur aktiva.

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia usaha selalu ada yang namanya persaingan dan selalu dilakukan strategis antisipasi untuk memperketat peluang dan meminimalisir kegagalan, semuanya dilakukan oleh perusahaan kecil dan juga perusahaan besar. Perusahaan memerlukan dana dan bisa dilakukan dari dalam perusahaan dengan tujuan mengurangi ketergantungan perusahaan dari luar, kebutuhan dan penggunaan sumber daya dari luar jika dana yang dari perusahaan semakin berkurang karena digunakan untuk keperluan perusahaan yang semakin meningkat kebutuhannya karena tumbuhnya perusahaan yang dinamis. Jalan keluar dalam membutuhkan pihak dari luar akan dilakukan perusahaan dengan cara hutang dan juga melakukan pengeluaran saham yang baru dalam melakukan pemenuhan dana. Pengelolaan bisnis setiap perusahaan tidak terlepas dari kebutuhan akan dana.

Kebutuhan akan dana yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan, setiap pimpinan perusahaan tersebut selalu melakukan perhatian pada biaya dari modal dan hal ini dilakukan karena penentuan modal yang terstruktur dengan tujuan melakukan penetapan dari kebutuhan akan dana dari perusahaan apakah pemenuhan dana berasal dari modal perusahaan itu sendiri atau pemenuhan yang berasal dari sistem modal asing. Pemilihan objek perusahaan yang berada di bidang manufaktur dijadikan sasaran penelitian yang dilakukan penyesuaian sebagai perusahaan bermanufaktur terbilang banyak dalam hal ini secara perbandingan dengan perusahaan yang lain. Perusahaan yang bermanufaktur menjadi alasan dipilih karena pihak investornya sebagai peminat sangat banyak, dan juga perusahaan yang bermanufaktur tidak ada keterikatan dengan peraturan yang berasal dari pemerintah, disisi lain juga sebagai aset yang memiliki peran utama dalam melakukan peningkatan pembangunan, dalam melakukan free market setiap perusahaan yang bermanufaktur diharapkan untuk semakin meningkatkan keefektifannya dimana pelaporan keuangannya selalu dipublikasikan karena sangat penting setiap pengguna pelaporan keuangan.

Perusahaan yang tergabung dalam kategori manufaktur sebagai perusahaan yang memiliki aktivitas dalam melakukan pengelolaan bahan dasar yang diproduksi yang nantinya akan dikonversi menjadi suatu barang dan akan dijual pada pelanggan. Setiap perusahaan dalam melakukan proses yaitu produksi dan setiap perusahaan yang masuk dalam kategori manufaktur memiliki SOP yang nantinya akan menjadi acuan dalam melakukan pekerjaan untuk semua karyawan. Sistem modal yang terstruktur yang terbilang optimal sebagai modal

yang terstruktur ditargetkan akan menuai hasil sesuai biaya yang berasal dari modal dengan kategori rata-rata dan setiap modal yang terbilang rendah dengan harapan terjadi peningkatan nilai dari suatu perusahaan. Teori sangat banyak jenisnya yang membahas modal yang terstruktur dengan tujuan agar lebih optimal, dan setiap teori pastinya mempunyai kelebihan dan juga maupun kekurangannya dan tentunya modal yang terstruktur kurang lebih dapat dipengaruhi dari faktor dari dalam perusahaan.

Sistem pembayaran yang dividen dan profitabilitas dan juga ukuran dari perusahaan serta penjualan yang stabil dan aktiva yang terstruktur dan juga tingkat dari pertumbuhan dan juga adanya pengendalian serta sikap dari manajemen disebut sebagai faktor dari dalam perusahaan. Secara garis besar perusahaan yang berskala besar tidak jauh dari profitabilitasnya yang terbilang tinggi dan sistem penjualan yang baik dan juga pertumbuhannya yang juga terbilang tinggi dan hal ini terjadi menyebabkan kebutuhan akan dana yang berasal dari luar rendah, namun kebutuhan akan ¹³ dana yang berasal dari dalam perusahaan tinggi atau besar. Modal yang terstruktur dipengaruhi oleh profitabilitas dan akan memiliki kemampuan yang nantinya akan hasilkan laba sesuai dengan hasil dari perusahaan setelah melakukan kegiatan dalam periode yang ditentukan. Perusahaan yang memperoleh laba besar atas dasar investasi terdapat penggunaan hutang yang terbilang kecil (Brigham dan Houston, 2006). Perusahaan yang memiliki profit yang terbilang ⁴ tinggi lebih menekankan pada sistem pendanaan investasi dengan cara ditahan dibandingkan sistem pendanaan yang berasal dari kegiatan menghutang. Packing order theory sebagai basis teori yang disarankan pada setiap pimpinan dari perusahaan untuk melakukan penggunaan biaya yang dengan keuntungan ditahan dan melakukan hutang (Sartono, 1999). Keuntungan jika ditahan semakin mengalami penambahan maka rasio dari sistem hutang akan mengalami penurunan bahwa nantinya perusahaan tidak lagi melakukan penambahan hutang.

Alasan peneliti menggunakan ROA atau return on asset sebagai sistem pengukuran dari mampu atau tidaknya perusahaan dengan cara menyeluruh dengan tujuan akan hasilkan keuntungan yang berjumlah aktiva secara menyeluruh dalam suatu perusahaan. banyak investor yang menggunakan ROA dengan tujuan untuk melakukan penilaian kinerja dari manajemen dengan sistem menyeluruh karena rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian investasi. Dalam membandingkan mulai dari ketetapan aktiva dengan penotalan aktiva setiap perusahaan memilikinya dan nantinya akan ditentukan kebesaran dari alokasi sistem dana dengan menyesuaikan dengan komponen dari aktiva. Perusahaan yang memiliki aktiva yang terstruktur yang tinggi sebagai tingkat kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh penjaminan hutang dengan berjangka panjang. Perusahaan yang memiliki aktiva yang

terstruktur dan tinggi melakukan pemilihan dalam penggunaan dana yang berasal dari luar dan juga difungsikan sebagai kebutuhan akan modal. Dan perusahaan yang berskala besar kemampuannya dan juga fleksibel yang baik yang nantinya berguna untuk melakukan akses dana yang berasal dari luar yang berakibat pada hutang yang meningkat.

Kreditur sangat memiliki ketertarikan terhadap perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan yang kecil karena kreditur yang melakukan peminjaman pada suatu perusahaan. Setiap faktor yang sudah disebutkan dalam penjelasan ini, sebenarnya terdapat faktor lainnya yang nantinya akan mempengaruhi ketentuan modal yang terstruktur. Sehingga sangat penting untuk dilakukan penelitian yang bertujuan untuk ketahui bagaimana faktor tersebut dapat mempengaruhi struktur dari suatu modal khususnya dari dalam perusahaan karena memiliki pengendalian dari manajemen.

Sesuai dengan penjelasan tersebut dan dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas terhadap struktur modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel struktur aktiva terhadap struktur modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal.

1.4. Asumsi Penelitian

Terdapat variabel terikat yaitu struktur modal dan variabel bebas profitabilitas dan struktur aktiva, dengan asumsi penelitian yaitu:

1. Dalam suatu kegiatan usaha diperlukan profitabilitas, dimana kecukupan dari profitabilitas memiliki pengaruh terhadap tingkat struktur modal.
2. Dalam suatu kegiatan usaha diperlukan struktur aktiva, dimana kecukupan struktur aktiva memiliki pengaruh terhadap tingkat struktur modal.

1.5. Definisi Operasional

1. Variabel terikat

Struktur modal sebagai variabel bebas. Belanja yang sifatnya permanen dengan cerminan dalam mempertimbangkan mulai dari utang dengan yang berjangka panjang dan juga modal sendiri, mulai dari yang asalnya dari dalam dan juga dari luar perusahaan disebut struktur dari modal. DER sebagai suatu variabel yang memberi pengertian dari beberapa jumlah porsi dari modal yang dimiliki perusahaan dengan sumbernya berasal dari sistem pendanaan diperoleh melalui pinjaman ataupun dari kredit. Rasio diukur menggunakan rumus yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Variabel bebas

Profitabilitas dan juga struktur aktiva sebagai variabel bebas. ROA sebagai yang digunakan dalam penelitian dari profitabilitas, hal ini dilakukan pengukuran efektivitas dari suatu perusahaan yang nantinya akan hasilkan laba melalui pemanfaatan aktiva yang diperoleh. ROA dengan rumus $\text{ROA} = \frac{\text{NIATTA}}{\text{TA}}$

Dimana: NIAT = *Net Income After Tax* (laba bersih)

$$\text{TA} = \text{Total Asset}$$

Struktur aktiva sebagai perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva, sistem perhitungan struktur aktiva yaitu:

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{Total aktiva}}$$

Dewiyati Kadiwanno

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

20 %
INTERNET SOURCES

12 %
PUBLICATIONS

11 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.upnjatim.ac.id Internet Source	5 %
2	text-id.123dok.com Internet Source	3 %
3	es.scribd.com Internet Source	2 %
4	id.123dok.com Internet Source	1 %
5	www.scribd.com Internet Source	1 %
6	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	1 %
7	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1 %
8	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
9	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1 %

10	docplayer.info Internet Source	1 %
11	lybar-accounting.blogspot.com Internet Source	1 %
12	repository.maranatha.edu Internet Source	1 %
13	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
14	ocs.unud.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.unisma.ac.id Internet Source	1 %
16	Vera Melia Suci, Erny Rachmawati. "PEGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL", Media Ekonomi, 2016 Publication	<1 %
17	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On